

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) dan tingkat suku bunga terhadap harga saham sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020–2024, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis pada data diatas, nilai *Price Earning Ratio* (PER) pada perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024 bersifat fluktuatif. Dengan nilai terendah sebesar -1.213,23 yang ada pada perusahaan Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk pada tahun 2024. Sedangkan nilai tertinggi sebesar 547.159,55 yang ada pada perusahaan Indofarma Tbk pada tahun 2020. Adapun nilai PER selama tahun 2020-2024 termasuk ke dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata 5.522,21 yang berada pada rentang  $-21.833,7 \leq X_1 < 32.878,12$ .
2. Berdasarkan hasil analisis pada data diatas, nilai tingkat suku bunga selama tahun 2020-2024 memiliki nilai terendah sebesar 3,52 pada tahun 2021. Sedangkan nilai tertinggi sebesar 6,10 pada tahun 2024. Adapun ketegori tingkat suku bunga selama tahun 2020-2024 termasuk de dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata 4,74 yang berada pada rentang  $4,225 \leq X_1 < 5,255$ .

3. Berdasarkan hasil analisis data diatas, nilai harga saham pada perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024 nilai terendah ditunjukkan dengan nilai sebesar 56 yang berasal dari perusahaan Royal Prima Tbk. Sedangkan nilai saham tertinggi ada pada nilai 29.000 yang berasal dari perusahaan Organon Pharma Indonesia Tbk. Adapun kategori harga saham selama tahun 2020-2024 termasuk ke dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata sebesar 3.247,10 yang berada pada rentang  $147,155 \leq X_1 < 6.347,05$ .
4. *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor *healthcare*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PER memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham dengan tingkat signifikansi  $0,001 < 0,05$  dengan arah koefisien regresi negatif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai PER, maka harga saham cenderung mengalami penurunan. Sebaliknya, semakin rendah nilai PER, maka harga saham cenderung meningkat. Dengan demikian, PER menjadi salah satu faktor yang memengaruhi perubahan harga saham perusahaan sektor *healthcare*.
5. Tingkat Suku Bunga berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor *healthcare*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat suku bunga memiliki arah pengaruh negatif terhadap harga saham, namun secara statistik tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan tingkat suku bunga selama periode penelitian belum mampu memengaruhi keputusan investor secara

langsung dalam berinvestasi pada saham perusahaan sektor *healthcare*. Investor cenderung lebih mempertimbangkan faktor fundamental perusahaan dibandingkan kondisi suku bunga dalam menentukan keputusan investasinya pada sektor *healthcare*.

6. *Price Earning Ratio* (PER) dan Tingkat Suku Bunga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor *healthcare*. Berdasarkan hasil uji F, PER dan tingkat suku bunga secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa kedua variabel mampu menjelaskan variasi harga saham sebesar 13,3%, sedangkan sisanya sebesar 86,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian, seperti *Earning Per Share*, inflasi, nilai tukar dan lain sebagainya. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi faktor internal perusahaan dan faktor eksternal ekonomi secara simultan memiliki peran dalam memengaruhi harga saham perusahaan sektor *healthcare*.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan Sektor *Healthcare*

Perusahaan disarankan untuk terus meningkatkan kinerja keuangan, khususnya dalam menjaga stabilitas laba dan ekspektasi pertumbuhan perusahaan agar nilai PER tetap berada pada tingkat yang optimal. Nilai PER yang tinggi mencerminkan kepercayaan investor terhadap prospek

perusahaan di masa depan, sehingga mampu meningkatkan minat investasi dan berdampak pada kenaikan harga saham. Mengingat hasil penelitian menunjukkan bahwa PER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, maka perusahaan perlu memperhatikan faktor-faktor yang memengaruhi PER, seperti pertumbuhan laba, stabilitas pendapatan, serta persepsi pasar sebagai strategi dalam meningkatkan nilai perusahaan di pasar modal.

## 2. Bagi Investor

Investor disarankan untuk lebih memperhatikan rasio PER dalam melakukan analisis investasi, karena hasil penelitian menunjukkan bahwa PER memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Selain itu, investor juga tetap perlu memperhatikan faktor fundamental dan kondisi ekonomi lainnya dalam mengambil keputusan investasi agar memperoleh hasil investasi yang optimal.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel independen lain yang dapat memengaruhi harga saham, seperti *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity ratio* (DER), inflasi, nilai tukar, maupun ukuran perusahaan agar model penelitian menjadi lebih komprehensif. Selain itu, peneliti berikutnya juga dapat memperluas objek penelitian pada sektor lain atau menambah periode penelitian agar hasil penelitian lebih general dan representatif.